



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 007/E-IG/V/A/2021

DIUMUMKAN TANGGAL 28 MEI 2021 - 28 JULI 2021

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2021

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 007/E-IG/V/A/2021
DIUMUMKAN TGL 28 Mei 2021 - 28 Juli 2021

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.17.2020.000003	29 Januari 2020	007/E-IG/V/A/2021	Tenun Ikat Flores Timur

Jakarta, 28 Mei 2021
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Juniatun, S.Sos., M.M.
NIP. 197908142002122001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 Januari
2020

Tanggal Penerima 11 Mei 2021

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Ikat Flores Timur
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Sanjuan No.210, Kel. Sarotari, Larantuka
Provinsi : NUSA TENGGARA TIMUR
Kab/Kota : KABUPATEN FLORES TIMUR
Kode Pos : 86219
Email : flotimperindag@yahoo.com
Tlp/Fax : 38321137

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Ikat Flores Timur

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Tenun

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Upaya perlindungan terhadap suatu karya yang keluar dari daya imajinasi serta ditanamkan secara turun temurun saat ini sangat digiatkan. Sejak timbulnya berbagai kasus penjiplakan serta pencatutan nama suatu karya terlebih oleh orang lain yang memperoleh keuntungan dari penjiplakan serta pencatutan karya tersebut, pemerintah telah berusaha agar kejadian serupa tidak terulang lagi. Salah satu upaya perlindungan terhadap karya anak bangsa melalui upaya perlindungan indikasi geografis. Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua factor tersebut memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan. Upaya perlindungan Indikasi Geografis harus dilaksanakan oleh pihak yang berkepentingan dengan cara pendaftaran kepemilikan disertai pemenuhan syarat-syarat. Salah satu jenis Indikasi Geografis yang dapat dilindungi adalah kain tenun. Kain tenun merupakan salah satu warisan budaya suatu daerah yang dilahirkan dari campuran seni dan kerajinan tangan sehingga menghasilkan suatu produk kain yang memiliki motif, simbol atau corak khusus dan biasanya melambangkan sesuatu sesuai dengan perkembangan budaya. Beragam fungsi kain tenunan seperti sebagai hantaran dalam perkawinan, penggunaan pada masa berkabung serta lainnya menyebabkan nilai ekonomis dan sosiologis dari kain tenunan di komunitas masyarakat daerah cukup tinggi. Akan tetapi, dewasa ini telah banyak pengrajin yang melihat potensi daripada keanekaragaman motif kain tenun serta melalui proses yang lebih murah dan singkat memasarkan kain tenunan yang dijiplak dari berbagai motif kain tenunan daerah untuk dijual ke pasaran. Hal ini tentu saja merugikan masyarakat daerah yang memiliki dan mengembangkan kain tenunan sejak semula. Oleh karena itu dibutuhkan pendaftaran terhadap hak atas kekayaan intelektual melalui pendaftaran indikasi geografis agar tidak berdampak negatif bagi komunitas daerah yang memiliki hak asal motif-motif kain tenunan. Flores Timur merupakan salah satu kabupaten yang saat ini memiliki 14 (empat belas) buah motif yang baru teridentifikasi. Tenunan Flores Timur merupakan perpaduan budaya dan adat istiadat dan juga dipengaruhi oleh berbagai macam budaya asing yang dulu pernah singgah dan tinggal di daerah. Perpaduan berbagai macam adat istiadat yang membentuk motif kain tenunan Flores Timur memperkaya motif-motif yang ada di dalam kain tenunan tersebut. Kekayaan inilah yang patut dilindungi agar tidak punah serta terlebih tidak ditiru dengan diperdagangkan secara luas dibawah harga standar sebuah kain tenunan asli Flores Timur. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur melalui Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Flores Timur melakukan Pendaftaran Indikasi Geografis Tenun Flores Timur untuk memperoleh Legalitas atau Perlindungan Hukum.



